

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN FISIOTERAPI
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

Kompetensi Prodi DIV Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III berlandaskan empat ranah capaian pembelajaran SN-Dikti sebagai berikut:

Sikap dan tata nilai sesuai dengan capaian pembelajaran SN-Dikti dengan penambahan pencirian prodi sebagai berikut:

1. Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi
2. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pelayanan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
3. Mampu bersikap sabar sebagai fisioterapis pada masalah gerak dan fungsi sistem syaraf dengan menerapkan IPTEK Fisioterapi terkini melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Keterampilan khusus meliputi

1. Pelaksana Layanan Fisioterapi

- Mampu bekerja dalam pelayanan kesehatan sebagai fisioterapis profesional pada masalah gerak dan fungsi sistem syaraf dengan menerapkan IPTEK Fisioterapi terkini melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
- Mampu memecahkan masalah gerak dan fungsi manusia melalui analisis masalah gerak dan fungsi manusia secara sistematis dan mampu memodifikasi serta mampu beradaptasi dengan keadaan, kondisi pasien/klien, keluarga dan masyarakat lingkungannya.
- Mampu memecahkan masalah gerak dan fungsi manusia melalui analisis secara sistematis dan mampu memodifikasi serta beradaptasi dengan keadaan, kondisi pasien/klien, keluarga dan masyarakat lingkungannya.
- Mampu melakukan identifikasi faktor risiko yang dapat mengganggu aktivitas fungsi gerak dan merancang alternatif pencegahannya.
- Mampu memecahkan masalah gerak dan fungsi manusia secara sistematis yang berasal dari sistem syaraf dan sistem yang terkait pada sepanjang siklus / daur kehidupan manusia mulai dari anak, remaja, dewasa, dan lansia serta pada kesehatan wanita dan kehamilan.

- Mampu memecahkan masalah gerak dan fungsi manusia secara sistematis yang berasal dari sistem kardiovaskuler , neuromuskuler , muskuloskeletal, dan atau campuran termasuk sistem integumen pada sepanjang siklus / daur kehidupan manusia mulai dari anak , remaja , dewasa, dan lansia termasuk pada kesehatan wanita dan kehamilan.
- Mampu memecahkan masalah gerak dan fungsi manusia secara sistematis yang berasal dari sistem neuromuscular, musculoskeletal, kardiovaskular, respirasi, integument dan atau campuran pada sepanjang siklus / daur kehidupan manusia mulai dari anak, remaja, dewasa, dan lansia serta pada kesehatan wanita dan kehamilan.
- Mampu memecahkan masalah gerak dan fungsi manusia secara sistematis yang terkait dengan kesehatan olah raga dan kesehatan kerja.
- Mampu memecahkan masalah gerak dan fungsi manusia secara sistematis yang terkait dengan kesehatan olah raga dan kesehatan kerja.
- Mampu mengikuti perkembangan profesi fisioterapi baik di dalam dan luar negeri atau melakukan pembelajaran berkelanjutan (Continue Professional Development).

2. Pengelola Manajemen Layanan Fisioterapi

- Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis informasi dan data dalam pelayanan fisioterapi dalam mengatasi gangguan / problem gerak manusia dan fungsinya dalam melakukan supervisi dan evaluasi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
- Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis data dan informasi dalam pelayanan fisioterapi.
- Mampu melakukan monitoring dan Evaluasi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
- Mampu membangun kerja sama dan kemitraan dengan pihak lain dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Pendidik Klinik

Mampu melakukan penyuluhan dan promosi kesehatan (komunikasi edukasi kesehatan) yang berkenaan dengan gerak dan fungsi manusia dengan menggunakan teknologi yang tepat guna.

4. Peneliti

- Mampu melaksanakan komunikasi dan edukasi dalam bidang fisioterapi dengan menitik beratkan pada kajian neurosains.

- Mampu melakukan penelitian sederhana dalam menerapkan intervensi dan studi kasus yang diperlukan dalam praktek fisioterapi atau mengembangkan model pelayanan fisioterapi tepat guna sehingga menghasilkan laporan atau kertas kerja berdasarkan kaidah pengembangan model dan prosedur dan mampu membuat publikasi dalam jurnal ilmiah yang ber ISSN yang tidak/belum terakreditasi maupun sudah terakreditasi.

Pengetahuan meliputi

1. Pelaksana Layanan Fisioterapi

- Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia, asesmen dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak manusia, asesmen dan teknologi intervensi fisioterapi.
- Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia, asesmen dan teknologi intervensi fisioterapi.
- Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan upaya pelayanan promotif dan preventif serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dengan menitik beratkan pada aspek neurosains.
- Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan upaya pelayanan kuratif dan rehabilitatif serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dengan menitik beratkan pada aspek neurosains.
- Mempunyai pengetahuan tentang konsep teoritis praktek fisioterapi berbasis bukti (evidence-based practice).
- Mampu mengikuti perkembangan profesi fisioterapi baik di dalam dan luar negeri atau melakukan pembelajaran berkelanjutan (Continue Professional Development).

2. Pengelola Manajemen Layanan Fisioterapi

- Mempunyai pengetahuan konsep teoritis tentang sistim rujukan pelayanan kesehatan pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan fungsi gerak manusia secara mendalam serta mampu meformulasikan usulan prioritas penyelesaian masalah kesehatan.
- Menguasai konsep teoritis pelayanan fisioterapi dalam lingkup pelayanan kesehatan secara umum.

3. Pendidik Klinik

- Mempunyai dan menguasai pengetahuan tentang konsep dan prinsip nilai-nilai kemanusiaan (humanity values), dan teknik komunikasi terapeutik serta penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier untuk mencegah terjadinya keterbatasan fungsi, disabilitas / kecacatan akibat gangguan gerak manusia.
- Menguasai konsep teoritis promosi kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan gangguan gerak dan fungsi pada level primer untuk mencegah terjadinya keterbatasan gerak dan fungsi.
- Menguasai konsep teoritis teknik komunikasi terapeutik sebagai bagian dari upaya pelayanan fisioterapi pada level sekunder dan tersier untuk mengatasi keterbatasan fungsi, disabilitas / kecacatan akibat gangguan gerak manusia untuk pasien dan keluarganya.
- Menguasai konsep teoritis teknik komunikasi kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier untuk mencegah terjadinya keterbatasan fungsi, disabilitas / kecacatan akibat gangguan gerak manusia untuk masyarakat.

4. Peneliti

- Mempunyai pengetahuan tentang konsep teoritis tentang metodologi penelitian dan statistis.
- Menguasai konsep teoritis tentang penulisan karya ilmiah.